

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset* terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2013-2023

Khurotu Ayun^{1*}, Hestu Nugroho Warasto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (1-08-2024)
Revised (7-08-2024)
Accepted (01-09-2024)

Keywords:

Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Asset

ABSTRACT

This study aims to find out the impact of Current Ratio, Debt to Assets Ratio on Return on Assets partially and simultaneously on the PT Indocement Single Initiative Tbk period 2013-2023. The type of data that uses quantitative data. The data analysis techniques used are classical assumption tests, normality tests, multicollinearity tests, heterocadastasis tests, double linear tests, autocorrelation tests, hypothesis tests (t and f tests) and determination coefficients tests. The population used in the study is the financial report of PT Indocement Unitary Initiative Tbk period 2013-2023. The analysis showed that partially the Current Ratio to Return on Assets had a significant impact on the return on assets, this is shown by a Thitung value of 5,932 > Table 2,306 with a significant value of 0,000 < 0,05. The Debt to Assets Ratio has a significant impact on the Return on Assets, it is shown by a Thitung value of 2,569 > 2,306 Tables with a significant value of 0.033 < 0.05. whereas simultaneously (together) Current Ratio and Debt to Assets Ratio to Return on Assets have a concurrent effect on Return of Assets, with this being shown by a value of F counting 31,988 > F table 4,26 and a signication value of 0,000 < 0,05. And from the results of the determination coefficient (R2) R-Square shows a value of 0.889 this indicates that combined Current Ratio and Debt to Assets Ratio gives an impact of 88.9% on the value of Return on Assets, while the rest is influenced by other variables that have not been studied.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial dan secara simultan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2023. Jenis data yang digunakan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linear berganda, uji autokorelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2023. Hasil peneltian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung 5,932 > Ttabel 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung 2,569 > 2,306 Ttabel dengan nilai signifikan sebesar 0,033 < 0,05. sedangkan secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets*, dengan hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 31,988 > F tabel 4,26 dan nilai signikansi 0,000 < 0,05. Dan dari hasil nilai koefisien determinasi (R2) R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,889 hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* memberikan pengaruh sebesar 88,9% terhadap nilai *Return on Assets*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan perusahaan semen pada saat ini, yang dapat dilihat dari munculnya berbagai perusahaan dengan keunggulan masing-masing membuat perusahaan harus terus melakukan perubahan dan pembaharuan. Hal ini membuat kompetisi dalam perusahaan terus bergerak dan mengalami dinamika perubahan yang sangat cepat. Sebuah perusahaan akan dianggap berhasil apabila memperoleh laba normal sesuai dengan rencana perusahaan, keberhasilan akan tercapai apabila perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola perusahaan agar faktor-faktor produk terpenuhi dengan sebaik-baiknya serta adanya pengendalian terhadap pencapaian perusahaan.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen semen di Indonesia dan menjadi produsen semen terbesar kedua di Indonesia. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memproduksi berbagai jenis semen berkualitas, produk PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lebih dikenal dipasaran dengan merek "Tiga Roda". Selain memproduksi semen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk juga memproduksi beton siap pakai serta mengelola tambang agraget dan trass. Kegiatan usaha PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tidak dapat dipisahkan dari kondisi perekonomian pada umumnya.

Return on assets termasuk rasio profitabilitas yang dapat memperhatikan kinerja perusahaan dalam meneliti efektifitas perusahaan dalam mencapai laba melalui memanfaatkan total aset yang dimiliki. Penggunaan rasio ini sebagai pengukur sebesar banyaknya laba bersih yang bisa di dapatkan dari tiap penanaman dana dalam jumlah keseluruhan aset yang ada (Hery,2015).

Sedangkan, Rasio Likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan (Fahmi,2015). Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hary, 2016:47). Dari hasil pengukuran *Current Ratio* apabila rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Kemudian Rasio Solvabilitas adalah perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang-utang yang harus di tanggung. Untuk mengetahui seberapa besarnya perusahaan membayar utangnya dapat dilakukan analisis rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2016:151) "Solvabilitas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk di analisis. Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan di biayai dengan utang".

Perbedaan hasil antara penelitian terdahulu, sehingga perlu adanya pengkajian ulang untuk membuktikan kebenaran teori yang ada. Perbedaan hasil penelitian tersebut ditunjukkan oleh Diana dan Puput (2020) bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh secara partial terhadap *Return on Assets*. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Endang dan Ammelia (2019) bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara partial terhadap *Return on Assets*.

Tabel 1. Data CR, DAR dan ROA PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Tahun	CRI (%)	DAR (%)	ROA(%)
2013	614,81	13,64	18,84
2014	493,37	14,19	18,26
2015	488,66	13,65	15,76
2016	452,50	13,31	12,84
2017	370,31	14,92	6,44
2018	313,73	16,43	4,12
2019	331,21	16,70	6,62
2020	291,73	18,90	6,60
2021	243,98	21,10	6,84
2022	213,85	23,88	7,16
2023	254,76	21,32	6,58

Sumber:Annual Report PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Berikut ini adalah tabel 1. yang berisi data *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, terhadap *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2023 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dengan nilai *Current Ratio* cenderung mengalami penurunan, dan bisa dilihat pada tahun 2022 *Current Ratio* mendapati nilai 213,85% dan nilai tertinggi *Current Ratio* sebesar 614,81% pada tahun 2013. Seperti yang kita tahu bahwa semakin kecil nilai *Current Ratio* maka akan semakin kurang baik untuk perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Kemudian untuk rasio *Debt to Assets Ratio* kita bisa melihat bahwa nilai tertinggi di tahun 2022 sebesar 23,88% dan nilai terendah di tahun 2016 dengan nilai 13,31%.

Semakin tinggi nilai *Debt to Assets Ratio* maka akan semakin tinggi besar modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dan pada rasio *Return on Assets* pada tabel di atas bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar 18,84% dengan nilai terendah pada tahun 2018 yaitu 4,12%. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka akan semakin baik untuk perusahaan tersebut, karena laba yang diperoleh perusahaan semakin banyak dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial dan secara simultan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

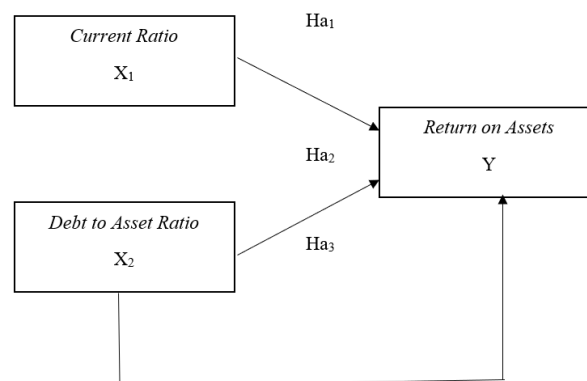
Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Debt to Assets Ratio

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu (Jumingan, 2017:25). Hutang terbagi menjadi dua, yaitu (1) hutang jangka pendek dimana segala pembiayaan akan dibayar kembali dalam 12 bulan berjalan, dan (2) hutang jangka panjang dimana waktu pelunasan yang diberikan lebih dari satu tahun. Menurut Hery (2016:166) *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Return on Assets

Return on Assets merupakan rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai total aset yang dimiliki (Kasmir, 2015). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa *Return on Assets* merupakan salah satu dari jenis rasio profitabilitas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan oleh perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020)..



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Assets

Current Ratio merupakan rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets karena semakin tinggi nilai CR maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena CR tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila CR rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurangnya modal untuk membayarkan hutang. Ini terbukti bahwa secara parsial CR pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana dan Puput (2020).

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets.

Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Assets

Adapun menurut Kasmir (2014:156) "apabila rasio Debt to Asset Ratio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan Endang dan Ammelia (2019) menunjukkan bahwa variabel DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H2: Debt to Assets Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Assets.

Current Ratio digunakan untuk membandingkan aktiva Lancar dengan hutang lancar yang harus dibayarkan perusahaan. Apabila tingkat Current Ratio tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun, Current Ratio yang tinggi juga selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi dkk (2022).

H3: Current Ratio dan Debt to Assets Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets

3. METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitung, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022, yang telah dipublikasikan pada Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri retail yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah laporan keuangan tahunan yang diambil selama dari periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, termasuk neraca dan laporan laba rugi selama periode 2013-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	21385	61481	36990.09	12664.115
Debt to Assets	11	1331	2388	1709.45	367.538
Roa	11	412	1884	1000.55	536.280
Valid N (listwise)	11				

Sumber: data diolah dengan spss 26

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- Pada variabel CR (X1) dari data tersebut bisa dilihat bahwa nilai minimum yang didapat sebesar 21385, kemudian nilai maksimum sebesar 61481, dengan nilai rata-ratanya (Mean) sebesar 36990.09 dan terakhir nilai standar deviasi sebesar 12664.115, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
- Pada variabel DAR (X2) dari data tersebut bisa dilihat bahwa nilai minimum yang diperoleh sebesar 1331, kemudian nilai maksimum sebesar 2388, dengan nilai rata-ratanya (Mean) sebesar 1709.45, dan terakhir nilai standar deviasi sebesar 367.538, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.
- Pada variabel Roa (Y) dari data tersebut bisa dilihat bahwa nilai minimum yang diperoleh sebesar 412, kemudian nilai maksimum sebesar 1884, dengan nilai rata-ratanya (Mean) sebesar 1000.55, dan terakhir nilai standar deviasi sebesar 536.280, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	178.78936233
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.080
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Table 3. Uji Multikornealitas
Coefficients^a**

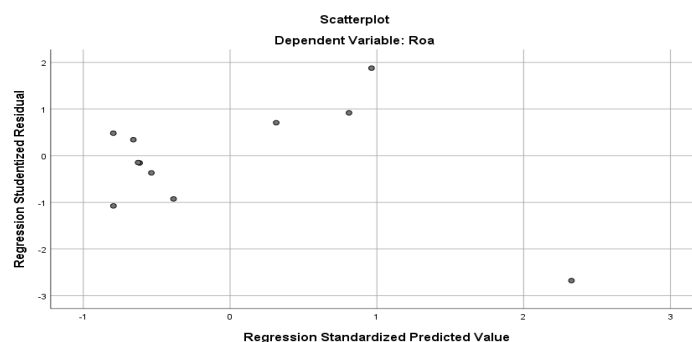
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2800.005	954.997		-2.932	.019		
	Current Ratio	.061	.010	1.436	5.932	.000	.237	4.218
	Debt to Assets	.907	.353	.622	2.569	.033	.237	4.218

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: data diolah dengan spss26

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui variabel independen mempunyai nilai Tolerance variabel Current Ratio sebesar $0,237 > 0,10$, dan Debt to Asset Ratio sebesar $0,237 > 0,10$. Dan dilihat dari nilai VIF variabel CR sebesar $4.218 < 10,00$ dan DAR sebesar $4.218 < 10.00$ Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah dengan spss 26

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 diatas, grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak berkumpul pada suatu tempat serta titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y. maka hal ini dapat disimpulkan pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam memprediksi Roa berdasarkan variabel independennya, yaitu Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Durbin Waston Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.889	.861	199.893	1.712

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets , Current Ratio

b. Dependent Variable: Roa

Sumber: data diolah dengan spss 26

Berdasarkan pada tabel Uji Autokorelasi diatas dapat disimpulkan $dU < d < 4-dU$ ($1,6044 < 1,712 < 2,3956$) artinya tidak terdapat Autokorelasi. Untuk meyakini jika tidak ada Autokorelasi, perlu dilakukan Uji Run Test untuk memastikan lebih lanjut lagi apakah benar tidak terdapat autokorelasi atau terdapat Autokorelasi pada data tersebut. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan Uji Run Test sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.sig.(2-tailed) < dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp.sig.(2-tailed) > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi Run Test Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-25.78233
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

a. Median

Sumber: data diolah dengan spss 26

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan jika diketahui nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0.210 > 0,05, maka tidak terdapat gejala Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2800.005	954.997		-2.932	.019
	Current Ratio	.061	.010	1.436	5.932	.000
	Debt to Assets	.907	.353	.622	2.569	.033

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: data diolah dengan spss26

Persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar -2800.005 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Roa belum berpengaruh oleh variabel lainnya yaitu variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Assets Ratio (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Roa tidak mengalami perubahan.
- b. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,061, menunjukkan bahwa variabel Current Ratio mempunyai pengaruh positif terhadap Roa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Current Ratio, maka nilai Roa akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.
- c. b1 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,907, menunjukkan bahwa variabel Debt to Assets Ratio mempunyai pengaruh positif terhadap Roa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Debt to Assets Ratio, maka nilai Roa akan mengalami kenaikan sebesar 1,259.

Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7. Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2800.005	954.997		-2.932	.019
	Current Ratio	.061	.010	1.436	5.932	.000
	Debt to Assets	.907	.353	.622	2.569	.033

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: data diolah dengan spss 26

1. Dari hasil Uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Roa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai THitung sebesar $5,932 > T_{Tabel} 2,306$ artinya terdapat pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Roa (Y) secara signifikan.
2. Dari hasil Uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Debt to Assets Ratio (X2) terhadap Roa (Y) adalah $0,033 < 0,05$ dan nilai THitung sebesar $2,569 > T_{Tabel} 2,306$ artinya terdapat pengaruh Debt to Assets Ratio (X2) terhadap Roa (Y) secara signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2556304.366	2	1278152.183	31.988	.000 ^b
	Residual	319656.361	8	39957.045		
	Total	2875960.727	10			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Debt to Assets , Current Ratio

Sumber: data diolah dengan spss 26

Dari hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Assets Ratio* (X2) terhadap *Return on Assets* (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F Hitung $31,988 > F_{Tabel} 4,26$ artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Assets Ratio* (X2) terhadap *Return on Assets* (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Kofisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.861	199.893

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets , Current Ratio

Sumber: data diolah dengan spss 26

Dari output tabel 9 diketahui nilai R Square 0,889 yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan (X2) hanya dapat menjelaskan 88,9%, variasi variabel *Return on Assets* (Y). Sedangkan sisanya 11,1% dijelaskan variabel lain yang belum diketahui atau diperkirakan ada variabel lainnya yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai THitung 5,932 dan nilai Sig 0,000. Karena nilai THitung $> T_{Tabel}$ ($5,932 > 2,306$) dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Syifa Nurfianti dan Retno Wulansari (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai THitung 2,569 dan nilai Sig 0,033. Karena nilai THitung $> T_{Tabel}$ ($2,569 > 2,306$) dengan nilai Sig $0,033$

< 0,05. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Endang Puji Astuti dan Novita Anggraeny (2019) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini yaitu variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian Uji F (Simultan) variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets* terdapat pengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai Fhitung 31,988 > FTabel 4,26 dan dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Diana Riyana Harjayanti dan Puput Pujiati (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

5. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013–2023, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan variabel X1 (*Current Ratio*) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return on Assets*) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013–2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung 5,932 > Ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. Hasil pembahasan variabel X2 (*Debt to Assets Ratio*) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return on Assets*) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung 2,569 > Ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,033 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
3. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 31,988 > F tabel 4,26 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bonar Pane, Br Pandia, Sihombing, & Herosian. (2021). Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*.
- Fadillah Rahim, D. R., Monarfa, R., & Pakaya, L. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset ratio Terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Journal of Management & Business*.
- Hardiyanti, F., & Munari. (2022). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity, Debt to asset, Return on assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Price earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal ilmiah dan Keuangan*.
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt to Equity Rati dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Gooda yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*.
- Pangestu, & Fadly. (2022). Pengaruh CR, DER, DAR Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Tourism dan Recreation yang Terdaftar di BEI. *Journal of Economic and Business Research*.
- Priiyastuti, N., & Stella. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return On Assets dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Samara, A. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Dbt to Equity Ratio, Current ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Industri Sub Sektor Garmen dan Tekstil Tahun 2014-2017) . *eCo-buss*.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.